



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

REVISI
22 JULI 2024

TECHNICAL HANDBOOK

Cabang Olahraga Baseball





SALAM OLAHRAGA!

Pertama, mari kita semua memanjatkan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena atas nikmat dan karunianya, kita semua dapat terus berkarya untuk Indonesia melalui olahraga, diantaranya dengan menyelenggarakan "Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara Tahun 2024". KONI mengapresiasi dan berterima kasih atas dukungan seluruh pihak yang mempersiapkan suksesnya PON XXI, sebagai yang pertama diselenggarakan di dua provinsi dan diikuti 38 kontingen provinsi, terbanyak sejak PON I/1948.

Secara khusus, Saya sampaikan kepada Pengurus Besar Pekan Olahraga Nasional (PB. PON), KONI Provinsi, dan Pengurus Induk Cabang Olahraga yang telah bekerja keras untuk mempersiapkan agar PON XXI sukses secara penyelenggaraan, prestasi, perekonomian dan administrasi.

Aceh dan Sumut harus sukses bersama sebagai tuan rumah. Kesuksesan PON yang paling utama jika prestasi lahir dari pertandingan yang terselenggara dengan baik sesuai dengan Pedoman dan Technical Handbook (THB) yang telah disusun ini.

Apresiasi, terima kasih dan penghormatan setinggi-tingginya kepada para Patriot Olahraga Prestasi Indonesia yang telah menyusun buku ini. Peran Pedoman dan THB sangat penting bagi suksesnya penyelenggaraan PON XXI.

Pada PON XXI, Aceh mempertandingkan 33 cabang olahraga dengan 42 disiplin yang venuhiya tersebar di 9 kabupaten/kota sedangkan Sumut mempertandingkan 34 cabang olahraga dengan 46 disiplin pada 10 kabupaten/ kota. Secara keseluruhan terdapat 1042 nomor pertandingan yang melibatkan 5.636 atlet di Aceh dan 5.913 di Sumut. Baik panitia penyelenggara pertandingan, hingga semua atlet harus bertanding berpedoman pada THB, di samping menjunjung nilai-nilai keolahragaan seperti sportivitas, persahabatan, saling menghargai, pantang menyerah dan sebagainya.

Pada akhir kata, mari kita jadikan PON XXI ini menjadi tahapan penting atas berkembangnya olahraga di Indonesia. Dengan merujuk pedoman dan THB, disertai sportivitas dan mental juara, PON XXI akan sukses sebagai perhelatan akbar yang menutup masa bakti Presiden Ir. Joko Widodo dan Wakil Presiden Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin. Selamat bertanding, selamat mengukir sejarah olahraga Indonesia dengan tinta emas.

Bersatu Berprestasi,
Bersatu Kita Juara!
Salam Olahraga!

**KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA
KETUA UMUM**



**MARCIANO NORMAN
LETNAN JENDERAL TNI (PURN)**



SALAM OLAHRAGA!

SALEUM TEUKA!

PEUMULIA JAMEE RANUP LAMPUAN, PEUMULIA RAKAN MAMEH SUARA

Selamat datang Indonesia, di Bumi Serambi Mekkah.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Rabbi, dan dengan semangat yang tinggi dari seluruh elemen Masyarakat Aceh dalam rangka menyambut semua saudara dari seluruh penjuru Negeri Indonesia Raya. Kami menyambut dengan tangan terbuka, dan tinggallah di tanah Kami Serambi Mekkah, selama penyelenggaraan event olahraga terbesar tanah air, PON XXI-2024, ACEH SUMUT.

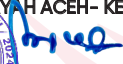

Bagi Provinsi Aceh, ini adalah sejarah dan awal kebangkitan olahraga Aceh dalam rangka merajut prestasi di masa yang akan datang. Maka PON XXI – 2024 adalah tekad Tanah Rencong untuk mengukir prestasi di berbagai cabang olahraga dengan cara menjunjung tinggi nilai-nilai universal olahraga dan kemanusiaan untuk generasi muda masa depan di Provinsi Aceh khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Selama PON berlangsung, seluruh insan olahraga Indonesia akan berbondong-bondong menuju ke Negeri Serambi Mekkah, yaitu Provinsi Aceh sebagai titik permulaan PON berlangsung yang gegap gempita. Provinsi Aceh dengan keinginan yang kuat dan ikhtiar yang tinggi ingin memberikan pelayanan yang terbaik dan menjamin seluruh atlet yang bertanding di Aceh dapat meraih performa yang maksimal.

Technical Hand Book (THB) ini berisi peraturan, petunjuk, dan informasi yang disusun secara kooperatif, sebagai dokumen CDM – Chief de Mission Manual. Keberadaan THB ini juga ditujukan untuk menjamin pelaksanaan kompetisi di setiap nomor pertandingan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga dapat memadukan dan menjaga elemen sportifitas serta integritas penyelenggaraan PON di Provinsi Aceh.

Apresiasi yang setinggi-tingginya kami haturkan kepada Tim Penyusun dan juga dukungan dari PB CABOR, KONI dan semua pihak yang memberikan dedikasi, pikiran dan sumbang sarannya sehingga THB dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih!
Dengan rasa bangga dan syukur.
Atas nama Masyarakat Aceh.


PB PON XXI ACEH-SUMUT,
WILAYAH ACEH- KETUA UMUM

Bustami, SE., M.Si
PJ Gubernur Provinsi Aceh

SAMBUTAN KETUA UMUM KONI PUSAT	1
KATA PENGANTAR KETUA PBPON ACEH	2
DAFTAR ISI	3
INFORMASI UMUM	4
Tentang PON XXI Aceh-Sumatera Utara	5
Identitas PON	7
Pendaftaran	12
Akreditasi	12
Akomodasi	13
Transportasi	13
Konsumsi	16
Kesehatan	16
Keamanan	16
Informasi Aceh	17
STRUKTUR ORGANISASI	28
Pengurus Inti Koni Pusat	29
Panitia Pengarah & Pengawas Wilayah Aceh	29
Komisi Keabsahan PON XXI Wilayah Aceh	31
Dewan Hakim PB PON XXI Wilayah Aceh	31
Pengurus Inti PB PON XXI Wilayah Aceh	31
Pengurus Induk Organisasi Cabang Olahraga	35
Panitia Pelaksana Inti Cabang Olahraga	35
INFORMASI TEKNIS	36
Waktu Dan Tempat	37
Nomor Pertandingan/Perlombaan Dan Medali	38
Sistem Kualifikasi PON	38
Kelayakan Peserta	39
Pendaftaran Cabang Olahraga	40
Jadwal Pertandingan/Perlombaan	40
Peraturan Pertandingan/Perlombaan	42
Format Pertandingan/Perlombaan	42
Pakaian & Peralatan Pertandingan/Perlombaan	43
Dewan Hakim, Wasit Dan Juri	44
Protes Dan Banding	45
Upacara Penghormatan Pemenang	46
Anti Doping Kontrol	46
Pusat Informasi Pertandingan (Sport Information Centre)	46
Persetujuan Technical Handbook	46
KONTAK PERTANDINGAN	47
JADWAL UMUM PERTANDINGAN	49
VENUE ARENA PERTANDINGAN	51



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

INFORMASI UMUM

A. TENTANG PON XXI ACEH-SUMATERA UTARA

Pekan Olahraga Nasional merupakan ajang multi kejuaraan olahraga pada tingkat nasional yang diselenggarakan 4 tahunan. Pelaksanaan PON XXI/2024 dilaksanakan di dua tuan rumah provinsi pelaksana Aceh dan Sumatera Utara. PON kali ini merupakan PON yang bersejarah karena untuk pertama kalinya diselenggarakan di dua provinsi. MUSORNASLUB KONI bertempat di Hotel Bidakara, Jakarta pada tanggal 24 April 2018, adalah momentum bersejarah bagi Aceh dan Sumatera Utara. Sejarah yang mencatatkan duet provinsi dari ujung barat negeri ini, yang memenangkan pemungutan suara dalam penentuan tuan rumah PON XXI. Penetapan tuan rumah diperkuat dengan diterbitkannya Keputusan Menpora No. 71 Tahun 2020 Tentang Penetapan Pemerintah Provinsi Aceh dan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebagai Tuan Rumah Pelaksana Pekan Olahraga Nasional XXI Tahun 2024.

Pelaksanaan penyelenggaraan PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara mempertandingkan 65 cabang olahraga, 87 disiplin cabang olahraga, 1042 nomor pertandingan/perlombaan. Pelaksanaan penyelenggaraan pertandingan cabang olahraga di wilayah Aceh sejumlah 33 cabang olahraga yang diselenggarakan di 10 kabupaten/kota meliputi; Banda Aceh, Aceh Besar, Sabang, Bener Meriah, Pidie, Aceh Utara, Aceh Timur, Aceh Barat, Aceh Tengah, dan Aceh Tenggara. Pelaksanaan penyelenggaraan pertandingan cabang olahraga di wilayah Sumatera Utara sejumlah 34 cabang olahraga yang diselenggarakan di 10 kabupaten/kota meliputi; Medan, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Karo, Binjai, Langkat, Pematang Siantar, Simalungun, Toba dan Samosir.

Waktu pelaksana penyelenggaraan PON dilaksanakan pada tanggal 8-20 September 2024. Pelaksanaan pembukaan PON XXI di wilayah Aceh bertempat di Stadion Harapan Bangsa dan pelaksanaan penutupan PON XXI di wilayah Sumatera Utara di Stadion Utama Sumatera Utara.

Bagi Provinsi Aceh, pelaksanaan PON XXI 2024 adalah tahun pertama dipercaya sebagai tuan rumah. Ada tantangan besar bagi Pemerintah Aceh untuk memberikan seluruh usaha dan sumber daya terbaik demi kelangsungan dan kesuksesan pelaksanaan event olahraga terbesar di Indonesia. PON XXI juga merupakan sarana untuk membuktikan bahwa Aceh memiliki seluruh sumber daya untuk melaksanakan pentas nasional dan membangun citra Aceh pada masyarakatnya sendiri dan dunia. Aceh memiliki banyak venue yang berada di lokasi wisata seperti Banda Aceh, Aceh Besar, Sabang, Aceh Tengah, Bener Meriah, dan lainnya. Suatu tantangan besar bagi Pemerintah Aceh untuk mengemas event dengan juga menampilkan kekhasan Aceh yang dapat dinikmati oleh seluruh Indonesia dan dunia. Semboyan "Peumulia Jamee Adat Geutanyo" merupakan bentuk dukungan masyarakat Aceh dalam memuliakan

tamu. Dukungan seluruh elemen Masyarakat Aceh merupakan energi positif untuk merayakan dan menyukseskan penyelenggaraan PON XXI. Bagi Provinsi

Sumatera Utara, pelaksanaan PON XXI 2024 adalah kali kedua PON dilaksanakan setelah PON III tahun 1953. Hal inipun menjadi tantangan bagi Sumatera Utara untuk penyelenggaraan PON yang lebih baik dari penyelenggaraan PON sebelumnya dengan dukungan pemerintah dan dukungan sumber daya manusia yang memadai.

PON XXI/2024 juga menjadi momentum kebangkitan prestasi olahraga untuk wilayah Sumatera agar dapat bersaing dengan atlet-atlet di provinsi wilayah Jawa dan menghasilkan potensi atlet yang dapat berkompetisi pada jenjang selanjutnya yakni pada tingkat internasional.

B. IDENTITAS PON

Logo



- Representasi sinergi Aceh & Sumut
- Rencong & Ulos (Pusaka)
- Abstraksi Api/Obor (Sportivitas)
- Arah ke atas (Pergerakan Sumber Daya Alam & Dinamika Ekonomi)
- 2 Garis Kuning, 2 Provinsi (Unik)
- Dinamika Garis (Sosial Budaya)
- Kepak Sayap Burung (Terbang Tinggi)

PON

- Pekan Olahraga Nasional (PON)
- Perhelatan Olahraga 4 Tahunan
- Sejak 1948, Presiden Soekarno

Citra Identitas ACEH - SUMUT

Nilai Representatif

- Ciri dan Karakteristik Aceh dan Sumut
- Persatuan dan Kesatuan
- Sportivitas dan Patriotisme
- Sumber Daya Alam & Ekonomi
- Kesenian Tradisional
- Karakter Sosial Budaya
- 5 Sukses Pon

- 5 Api Menyala-nyala (5 Sukses PON)
- Gaya Desain Modern & Dinamis, Unik & Simple, Sportif & Impresif
- Merah, Semangat & Kegigihan
- Hijau, Potensi SDA & Ekonomi
- Kuning, Menerangi & Menginspirasi
- Putih, Keterbukaan & Transparansi
- Hitam, Konsistensi & Keteguhan Hati

PON XXI 2024

- Unik dan Bersejarah
- Pertama kali di 2 Provinsi
- Aceh dan Sumatera Utara



Konsep Penemuan Desain

Pendekatan Desain, Visual dan Informasi

Pusaka Citra Identitas

- Warisan leluhur turun temurun
- Sejarah mendalam dan tradisi yang mengakar kuat
- Ciri khas dan karakteristik sejati/identik
- Menjadi kebanggaan kolektif dan dikenal luas
- Relevansi filosofis dengan nilai representatif logo

Pusaka Aceh



Simbol :

- Keberanian
- Keperkasaan
- Kepahlawanan
- Patriotisme

Rengong

Pusaka Medan



Simbol :

- Kesatuan
- Persatuan
- Kasih Sayang
- Persaudaraan

Ulos

Konsep Pembangunan Desain

Elemen Dasar

Rengong dan Ulos Semangat Olahraga



Obor semangat olahraga dan sportivitas



Rengong dengan ciri dan karakteristik bentuk ujung meruncing di bagian atas dan melengkung di bawah



Selendang kain Ulos dengan karakteristik bentuk bidang geometris yang simetris lurus memanjang keatas.

Tahapan Desain

1. Tahap Penemuan
2. Tahap Analisa
3. Tahap Evaluasi
4. Tahap Keputusan



RENGONG

Pusaka Aceh, Simbol Keberanian, Keperkasaan, dan Patriotisme



KAIN SONGKET MELAYU

Simbol keramah-tamahan, sopan santun, dan kesucian



KAIN ULOS BATAK

Simbol kasih sayang dan persatuan

Konsep Pembangunan Desain

Elemen Pendukung

Api yang menyala-nyala atau obor, burung dan 3 cincin PON

	Variasi 5 bentuk Api
	Burung Asosiasi Cempala Kuneng & Beo Nias (paruh panjang)
	Cincin PON
	Keterpaduan Simbol

Spesifikasi Warna



Semangat, Keberanian, Kegigihan Mencapai Prestasi Tinggi



PON XXI Menerangi & Menginspirasi Kemajuan Olahraga



Konsistensi & Keteguhan Hati Atlit, Penyelenggara, PEMPROV Stakeholders mensukseskan PON



Sumber Daya Alam & Perekonomian Berkembang, Prospektif & Potensial



Keterbukaan dan Transparansi Penyelenggaraan

- Spesifikasi berdasarkan penghitungan sistim tinta industri percetakan, PANTONE dan CMYK
- Spesifikasi berdasarkan kalibrasi digital dalam sistim Monitor, TV, Komputer RGB dan HEXA

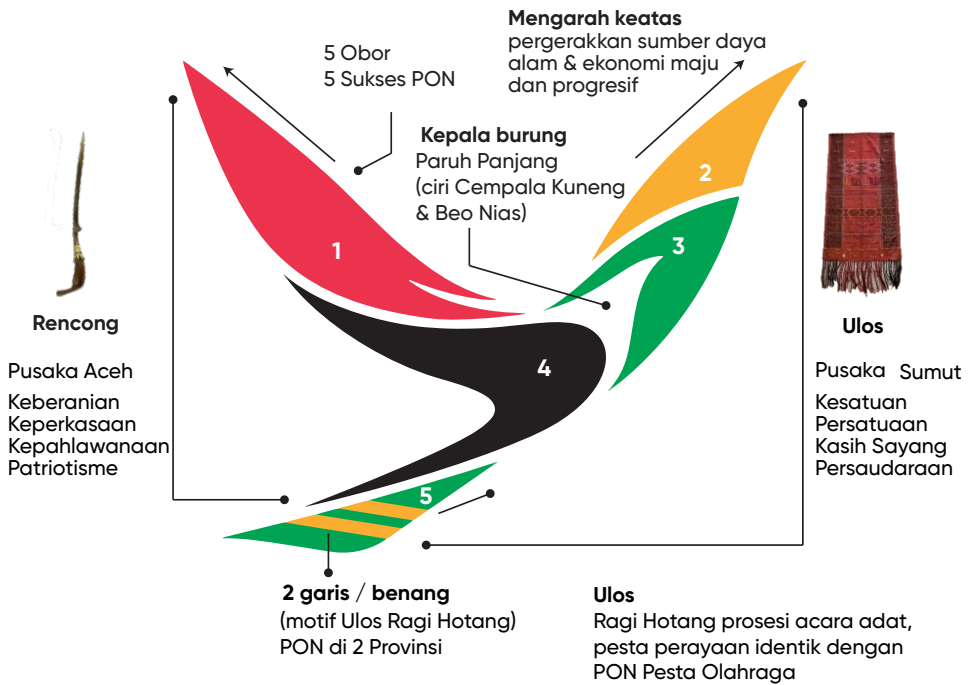
Tipe Huruf

PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

- Mudah dibaca dan dikenal (Legibility)
- Huruf kapital (Besar)
- Tipe huruf tanpa kaki (Sans Serif)
- Sapuan Huruf Kuat & Tebal
- Modifikasi ujung membulat (Rounded)
- Citra modern, sportif dan formal
- Mengkomunikasikan kekuatan dan formalitas PON XXI ACEH-SUMUT 2024 (Acara Resmi Pemerintah Provinsi)

Logo Dalam Diagram

Skema



Mascot



- Po Meurah adalah Gajah Putih asal Aceh yang merupakan simbol kejayaan Kerajaan Aceh, tepatnya pada masa Sultan Iskandar Muda.
- Po Meurah menggunakan Kupiah Meukeutop (topi Tradisional Khas Aceh) yang sudah dikenal dimancanegara, kupiah meukeutop sudah menjadi icon untuk Aceh.
- Po Meurah menggunakan kain songket Aceh berwarna kuning yang mempunyai makna semangat, kejayaan dan kemuliaan. Sayap atau jubah dari kain kerawang adalah kain khas Gayo, Aceh Tengah. Kerawang dengan motif Pucuk Rebung yang Po Meurah gunakan mempresentasikan Sportivitas mencapai level paling atas. Tiga Ring di dada Po Meurah bermakna; Prestasi, Sportivitas, dan Solidaritas.

Tagline



Filosofi

Kata "BERSATU" memiliki makna persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dengan masyarakat yang bersifat majemuk, yakni yang berasal dari latar belakang suku, agama, budaya, dan bahasa yang berbeda. yang dimana mencerminkan keberaneka ragam karakteristik provinsi Aceh dan Sumatera Utara sebagai tuan rumah PON XXI

Kata "KITA" memiliki sifat mementingkan kebersamaan dalam menanggung suka duka (saling membantu, saling menolong, dan sebagainya) yang menggambarkan budaya gotong royong rakyat Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Kata "JUARA" memiliki arti Kemenangan/Berhasil dalam unsur penyelenggaraan, prestasi cabor, pemberdayaan ekonomi masyarakat, administrasi, dan pemanfaatan fasilitas

Makna Warna Pada Tagline PON

Jenis Font: FugazOne Regular

Slogan berwarna Hitam - Merah dengan outline warna Putih.

Kata "Bersatu" berwarna hitam, yang melambangkan kekuatan dan energi. kata "Kita Juara" pada slogan berwarna merah yaitu melambangkan hasrat, harga diri, keberanian, pencapaian tujuan, dan simbol api.

C. PENDAFTARAN

Proses pendaftaran harus mengikuti syarat dan mekanisme yang sudah ditentukan. Pendaftaran dilakukan dalam 3 tahap, yaitu:

Tahapan	Jadwal	Kegiatan
Tahapan Pertama	8 Januari – 7 Mei 2024	1. Pendaftaran cabang olahraga (<i>entry by sport</i>) 2. Pendaftaran nomor pertandingan (<i>entry by number</i>) 3. Pendaftaran nama-nama atlet (<i>longlist</i>)
Tahapan Kedua	8 Mei – 31 Juli 2024	1. Pendaftaran nama-nama atlet dan nomor pertandingan/perlombaan yang diikuti (<i>entry by name</i>) 2. Pendaftaran resmi
Tahapan Ketiga (DRM)	Agustus 2024	1. Pendaftaran final Atlet dan Resmi masing-masing KONI Provinsi Peserta PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara 2. Melakukan akreditasi dan pembayaran kontribusi peserta PON

D. AKREDITASI

Atlet dan resmi yang telah didaftarkan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan pada pelaksanaan Delegation Registration Meeting (DRM) dan menyelesaikan kontribusi peserta PON Wilayah Aceh berhak memperoleh ID Card (tanda peserta PON Wilayah Aceh) sesuai dengan masing-masing klasifikasi peserta PON yang tercantum didalam panduan Penyelenggaraan PON.

Validasi ID Card dilaksanakan saat kedatangan peserta ditempat-tempat yang telah ditentukan oleh PB.PON XXI/2024 Wilayah Aceh.

E. AKOMODASI

Layanan akomodasi tamu resmi Panitia Besar PON XXI/2024 Wilayah Aceh dimulai sejak H-3 pertandingan/perlombaan sampai dengan H+2 setelah hari akhir pertandingan/perlombaan sesuai dengan jadwal pertandingan yang telah ditetapkan.

Layanan akomodasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara berupa hotel maupun tempat penginapan lainnya yang setara dengan hotel bintang tiga. Setiap hotel akan ditempati oleh atlet dan ofisial dari cabang olah raga yang sama dan lokasinya yang terdekat dengan lokasi venue sehingga tidak mengganggu jadwal pertandingan akibat jarak tempuh.

Setiap kamar untuk atlet dan ofisial diisi oleh 2 (dua) atau 3 (tiga) orang peserta (menyesuaikan) tergantung dengan ketersediaan dan kapasitas kamar hotel, serta tidak dibenarkan didalam satu kamar diisi oleh laki-laki dan perempuan.

F. TRANSPORTASI

a. Pelayanan Transportasi Untuk Kedatangan dan Kepulangan

- 1) Via Transportasi Udara
 - a) Bandara Sultan Iskandar Muda (BTJ)
Untuk venue Banda Aceh, Aceh Besar, Pidie, dan Sabang
 - b) Bandara Kuala Namu (KNO)
Untuk venue Aceh Tenggara dan Aceh Timur
 - c) Bandara Malikussaleh (LSW)
Untuk venue Aceh Utara
 - d) Bandara Rembele (TXE)
Untuk venue Aceh Tengah dan Bener Meriah
 - e) Bandara Cut Nyak Dhien (MEQ)
Untuk venue Aceh Barat
- 2) Via Transportasi Darat
 - a) Terminal Tipe A Banda Aceh
Untuk venue Banda Aceh, Aceh Besar dan Sabang
 - b) Terminal Tipe B Tamiang
Untuk venue Aceh Timur
 - c) Terminal Tipe A Lhokseumawe
Untuk venue Aceh Utara dan Bener Meriah
 - d) Terminal Tipe A Paya Ilang
Untuk venue Aceh Tengah
 - e) Terminal Terpadu Kuta Cane
Untuk venue Aceh Tenggara

- f) Terminal Tipe A Meulaboh
Untuk Venue Aceh Barat
- g) Terminal Tipe B Pidie
Untuk venue Pidie
- 3) Waktu Layanan:
 - a) Layanan kedatangan dimulai dari H-3 s.d H-1 jadwal pertandingan masing-masing cabor, kendaraan tersedia 2 jam sebelum jadwal kedatangan.
 - b) Layanan kepulangan dimulai dari setelah pertandingan masing-masing cabor berakhir s.d H+2, kendaraan disediakan tersedia 3 jam sebelum jadwal kepulangan.
 - c) Peserta kedatangan dan keberangkatan akan dilakukan penjemputan di setiap bandara dan terminal kedatangan pada masing-masing kabupaten/kota.
- 4) Standar Operasi Prosedur (SOP) layanan transportasi untuk kedatangan dan kepulangan:
 - a) Layanan transportasi hanya diberikan sesuai jadwal kedatangan, kepulangan, asal kontingen, jumlah dan hotel yang akan ditempati atlet dan official.
 - b) Atlet dan official diterima oleh LO (Liasion Officer) di Hub kedatangan, baik via transportasi udara maupun darat.
 - c) Setelah proses registrasi/validasi, atlet dan official akan diantarkan menuju penginapan yang telah ditentukan oleh Bidang Akomodasi.
 - d) Untuk barang pribadi/cabin menjadi tanggung jawab peserta.
 - e) Atlet/official harus melaporkan rencana keulangannya paling lambat 2 hari sebelum waktu keulangannya tersebut ke Panitia Bidang Transportasi.
 - f) Rencana kepulangan dapat diubah, namun harus dilaporkan paling lambat 24 jam sebelum waktu kepulangan yang direncanakan.

b. Layanan Transportasi untuk Pertandingan/Perlombaan.

- 1) Waktu Layanan:
Waktu layanan transportasi Shuttle diberikan sebanyak 6 trip untuk transportasi hotel ke venue dan 6 trip untuk transportasi venue ke hotel, dengan rincian sebagai berikut:

Hotel ke Venue	Venue ke Hotel
06.00	10.00
07.00	12.00
09.00	15.00
11.00	17.00
14.00	18.00
16.00	19.00

- 2) Standar Operasi Prosedur (SOP) layanan transportasi pertandingan/perlombaan:
 - a) Layanan transportasi untuk pertandingan/perlombaan hanya diberikan sesuai jadwal layanan transportasi shuttle yang telah ditentukan.
 - b) Perlengkapan peserta untuk pertandingan menjadi tanggung jawab masing-masing peserta.
 - c) Waktu tempuh perjalanan dari tempat penginapan menuju venue \pm 1 jam.
 - d) Atlet/ofisial wajib mendaftar/melaporkan rencana keberangkatan paling lambat pukul 23.59 WIB pada hari sebelumnya kepada panitia bidang transportasi melalui sistem yang telah disediakan.
 - e) Untuk kepulangan dari venue menuju hotel, atlet/ofisial wajib mendaftar/ melaporkan rencana keberangkatan paling lambat 60 menit sebelum jadwal kepulangan kepada panitia bidang transportasi melalui sistem yang telah disediakan.

c. Pelayanan Transportasi untuk Menonton

Layanan antar jemput dari akomodasi menuju venue bagi atlet dan ofisial tim yang ingin menonton pertandingan lainnya, dapat menggunakan angkutan massal perkotaan Trans Koetaradja (gratis) atau angkutan online lainnya.

d. Pelayanan Transportasi untuk Bagasi

- 1) Mobilisasi Barang bawaan milik atlet dan ofisial dari bandara/terminal kedatangan menuju hotel/penginapan menjadi tanggung jawab masing-masing kontingen/cabor yang sudah disampaikan/dilaporkan kepada Panitia Bidang Transportasi Wilayah Aceh.
- 2) Barang bawaan milik atlet dan ofisial tim semua dimuat ke dalam bus yang disediakan. Jika tidak memungkinkan karna ruang penyimpanan pada bus tidak mencukupi, akan disediakan kendaraan khusus untuk mengangkut barang ke penginapan atau venue.

Posko Bidang Transportasi

Posko Bidang Transportasi PB PON XXI/2024 Dinas Perhubungan Aceh di Kota Banda Aceh

Alamat:

Jalan Mayjend T. Hamzah Bendahara No.52, Kota Banda Aceh, Aceh – 23121

Hotline Transport Center : 0811-671-9099

G. KONSUMSI

- Technical Delegate (TD) dan Perangkat Pertandingan menerima pelayanan konsumsi hotel/penginapan atau di venue sesuai dengan jadwal pertandingan.
- Atlet dan Oficial menerima pelayanan konsumsi di Hotel/penginapan atau di venue sesuai dengan jadwal pertandingan.
- Jadwal penyediaan konsumsi:

Makan	Waktu
Sarapan	05.00 – 08.30
Snack	10.00 – 10.15
Makan Siang	11.00 – 14.30
Snack	15.00 – 15.15
Makan Malam	17.00 – 21.00

- Pemesanan konsumsi untuk TD, Perangkat Pertandingan, Atlet dan Oficial dilakukan pemesanan H-1 penyediaan konsumsi yang dibutuhkan

H. KESEHATAN

PB PON XXI/2024 Wilayah Aceh akan memberikan pelayanan kesehatan dimulai H-3 sebelum pertandingan/perlombaan sampai dengan H+2 setelah hari akhir pertandingan/perlombaan sesuai dengan jadwal pertandingan yang telah ditetapkan. Untuk menjamin layanan Kesehatan yang diberikan kepada atlit dan ofisial, bidang Kesehatan juga menyiapkan asuransi BPJS Ketenagakerjaan.

Pelayanan Kesehatan PON XXI/2024 Aceh-Sumut Wilayah Aceh diberikan pada tempat pertandingan, akomodasi, bandara, medical sport center, tamu VVIP, pelayanan Kesehatan bagi peserta dan tamu resmi PB PON XXI/2024 Aceh-Sumut, dan juga mengkoordinir pelaksanaan tes doping atlit sesuai yang direncanakan dan menyiapkan evakuasi (laut dan udara) serta rumah sakit rujukan yang tersebar di 10 Kabupaten/Kota Lokasi pelaksanaan PON XXI/2024 Aceh-Sumut Wilayah Aceh.

I. KEAMANAN

Keamanan PB. PON XXI/2024 wilayah Aceh akan melaksanakan pengamanan terhadap seluruh rangkaian kegiatan PON XXI/2024 wilayah Aceh di 10 Kab/Kota penyelenggara PON XXI/2024 yang bertempat di venue pertandingan/perlombaan dan kawasan penginapan serta pengawalan pengawalan pelayanan transportasi kontingen peserta.

Bidang Keamanan PB.PON XXI/2024 Wilayah Aceh akan mendirikan satu Pos Pengamanan Utama (Pospam utama) yang bertempat di lapangan sepak takraw kompleks Stadion Harapan Bangsa yang berfungsi untuk monev, memantau kegiatan pengamanan dan pertandingan PON XXI/2024 Aceh.

J. INFORMASI ACEH

Daerah Aceh yang terletak di bagian paling Barat gugusan kepulauan Nusantara, menduduki posisi strategis sebagai pintu gerbang lalu lintas perniagaan dan kebudayaan yang menghubungkan Timur dan Barat sejak berabad-abad lampau. Aceh sering disebutsebut sebagai tempat persinggahan para pedagang Cina, Eropa, India dan Arab, sehingga menjadikan daerah Aceh pertama masuknya budaya dan agama di Nusantara.

Provinsi Aceh terletak antara 01o 58' 37,2" – 06o 04' 33,6" Lintang Utara dan 94o 57' 57,6" – 98o 17' 13,2" Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut. Pada tahun 2023 Provinsi Aceh terdiri atas 18 Kabupaten dan 5 kota, 290 kecamatan, 6.517 gampong atau desa.

Adapun tempat destinasi wisata di Aceh terdiri dari :



Mesjid Raya Baiturrahman

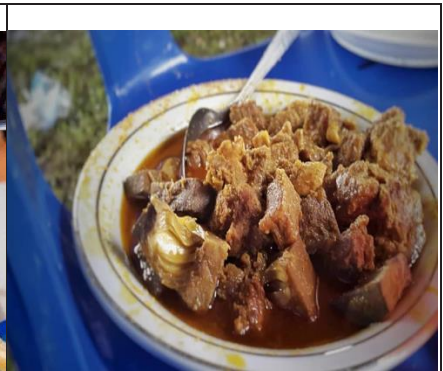


Museum Tsunami

Kuliner



Mie Aceh

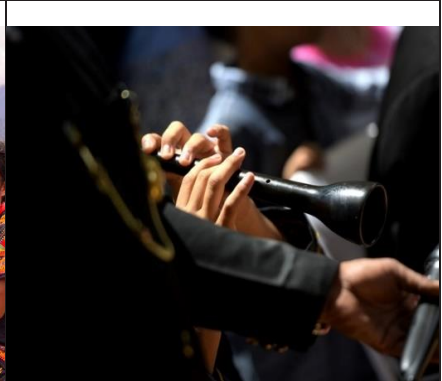


Kuah *Beulangong*

KESENIAN



Saman



Serune Kalee

a. Banda Aceh

Banda Aceh atau Kutaradja dikenal sebagai kota tua yang erat kaitannya dengan sejarah gemilang Kerajaan Aceh Darussalam. Di masa kesultanan, Banda Aceh dikenal sebagai Bandar Aceh Darussalam. Kota ini dibangun oleh Sultan Johan Syah pada hari Jumat, tanggal 1 Ramadhan 601 H (22 April 1205 M). Saat ini, Banda Aceh telah berusia 819 tahun. Banda Aceh merupakan salah satu kota Islam Tertua di Asia Tenggara. Kota Banda aceh juga memerankan peranan penting dalam penyebaran islam ke seluruh Nusantara/ Indonesia. Oleh karena itu, kota ini juga dikenal sebagai Serambi Mekkah.



Rumah Aceh



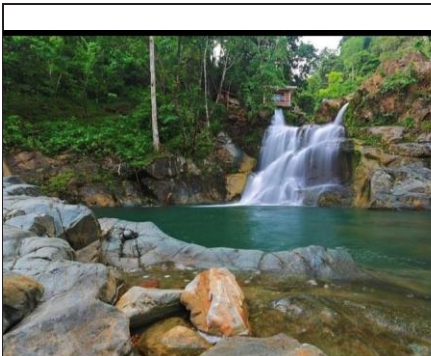
Makam Syiah Kuala

Di masa jayanya, Bandar Aceh Darussalam dikenal sebagai kota regional utama yang juga dikenal sebagai pusat pendidikan Islam. Oleh karena itu, kota ini dikunjungi oleh banyak pelajar dari Timur Tengah, India dan Negara lainnya. Bandar Aceh Darussalam juga merupakan pusat perdagangan yang dikunjungi oleh para pedagang dari seluruh dunia termasuk dari Arab, Turki, China, Eropa, dan India. Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaan saat dipimpin oleh Sultan Iskandar Muda (1607-1636), yang merupakan tokoh legendaris dalam sejarah Aceh.

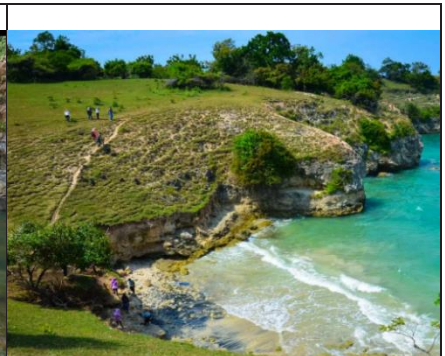
b. Aceh Besar

Pada waktu Aceh masih sebagai sebuah kerajaan, yang dimaksud dengan Aceh atau Kerajaan Aceh adalah wilayah yang sekarang dikenal dengan nama Kabupaten Aceh Besar ditambah dengan beberapa kenegerian/daerah yang telah menjadi bagian dari Kabupaten Pidie. Selain itu, juga termasuk Pulau Weh (sekarang telah menjadi pemerintah kota Sabang), sebagian wilayah pemerintah kota Banda Aceh, dan beberapa kenegerian/daerah dari wilayah Kabupaten Aceh Barat. Aceh Besar dalam istilah Aceh disebut Aceh Rayeuk. Penyebutan Aceh Rayeuk sebagai Aceh yang sebenarnya karena daerah inilah yang pada mulanya menjadi inti Kerajaan Aceh dan juga karena di situlah terletak ibu kota kerajaan yang bernama Bandar Aceh atau Bandar Aceh Darussalam. Untuk nama Aceh Rayeuk ada juga yang menamakan dengan sebutan Aceh Lhee Sagoe (Aceh Tiga Sagi).

Secara Geografis Kabupaten Aceh Besar terletak antara 5° 2' – 5°,8' Lintang Utara dan 95°80' – 95°,88' Bujur Timur dengan luas wilayah 2,969,00 Km² mencakup 23 Kecamatan dan 604 Desa.



Air Terjun Lhoong



Bukit Lamreh

c. Pidie

Kabupaten Pidie memiliki 23 kecamatan dan 730 gampong dengan kode pos 24115-24186 (dari total 243 kecamatan dan 5827 gampong di seluruh Aceh). Ibu kota kabupaten ini berada di kecamatan Kota Sigli, kabupaten ini merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar kedua di provinsi Aceh setelah kabupaten Aceh Utara. Jumlah penduduk Pidie pada akhir tahun 2023 sebanyak 444.898 jiwa, dengan kepadatan 181 jiwa/km².



Pidie sebelumnya adalah kerajaan Pedir yang berbeda dengan Aceh, sehingga sampai sekarang Pidie tidak disebut sebagai Aceh Pidie, melainkan kabupaten Pidie saja. Ketika terjadi konfrontasi dengan Portugal, maka kerajaan Pedir menggabungkan diri dengan Kerajaan Aceh untuk melawan Penjajah Portugis.

Kala itu Kerajaan Sama Indra menjadi saingan Kerajaan Indrapurba (Lamuri) di sebelah barat dan kerajaan Plak Plieng (Kerajaan Panca Warna) di sebelah timur. Kerajaan Sama Indra mengalami guncangan dan perubahan yang berat kala itu. Menurut M Junus Djamil, pada pertengahan abad ke-14 masehi penduduk di Kerajaan Sama Indra beralih dari agama lama menjadi pemeluk agama Islam, setelah kerajaan itu diserang oleh Kerajaan Aceh Darussalam yang dipimpin Sultan Mansyur Syah (1354 – 1408 M). Selanjutnya, pengaruh Islam yang dibawa oleh orang-orang dari Kerajaan Aceh Darussalam terus mengikis ajaran hindu dan budha di daerah tersebut.

d. Aceh Barat

Wilayah bagian barat Kerajaan Aceh Darussalam mulai dibuka dan dibangun pada abad ke-16 atas prakarsa Sultan Saidil Mukamil (Sultan Aceh yang hidup antara tahun 1588-1604), kemudian dilanjutkan oleh Sultan Iskandar Muda (Sultan Aceh yang hidup tahun 1607-1636) dengan mendatangkan orang-orang Aceh Rayeruk dan Pidie.

Daerah ramai pertama adalah di teluk Meulaboh (Pasir Karam) yang diperintah oleh seorang raja yang bergelar Teuku Keujuruen Meulaboh dan Negeri Daya (Kecamatan Jaya) yang pada akhir abad ke-15 telah berdiri sebuah kerajaan dengan rajanya adalah Sultan Salatin Alaidin Riyat Syah dengan gelar Poteu Meureuhom Daya.

Sebelum pemekaran, Kabupaten Aceh Barat mempunyai luas wilayah 10.097.04 km² atau 1.010.466 hektare dan secara astronomi terletak pada 2°00'-5°16' Lintang Utara dan 95°10' Bujur Timur dan merupakan bagian wilayah pantai barat dan selatan kepulauan Sumatra yang membentang dari barat ke timur mulai dari kaki Gunung Geurutee (perbatasan dengan Kabupaten Aceh Besar) sampai kesisi Krueng Seumayam (perbatasan Aceh Selatan) dengan panjang garis pantai sejauh 250 Km. Setelah pemekaran letak geografis Kabupaten Aceh Barat secara astronomi terletak pada 04°61'- 04°47' Lintang Utara dan 95°00'- 86°30' Bujur Timur dengan luas wilayah 2.927,95 km².



Mesjid Agung Baitul Makmur
Meulaboh



Makam Teuku Umar

e. Aceh Utara

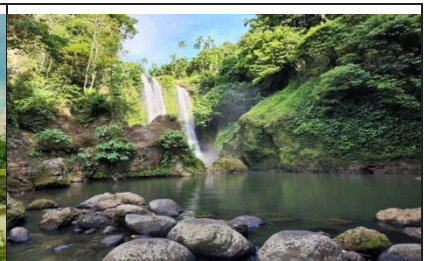
Aceh Utara sekarang menempati bekas wilayah Kerajaan Islam Samudera Pasai. Kesultanan Pasai menurut beberapa pendapat disebutkan sebagai kerajaan pertama yang mengadopsi sistem kerajaan Islam di Nusantara. Kesultanan Pasai mengalami lebih kurang 300 tahun masa jaya hingga kedatangan penjelajah dari Eropa yang menyerang kesultanan itu hingga hampir tak bersisa. Sedikit saja dari jejak sejarah kebesaran Kesultanan Pasai yang masih kita jumpai saat ini. Situs sejarah Kesultanan Samudera Pasai yang paling menonjol adalah kompleks makam Sultan Malikussaleh dan Makam Sultanah Nahrasiyah yang berlokasi di pesisir kecamatan Samudera sekarang.

Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan wilayah, penambahan penduduk dan semangat otonomi daerah pada tahun 1999 pada bekas kewedanaan Bireun ditetapkan menjadi Kabupaten Bireuen dan pada tahun 2001 Kota Lhokseumawe menyusul menjadi kotamadya yang baru lepas dari Kabupaten Aceh Utara. Ibu kota kabupaten ini dipindahkan dari Lhokseumawe ke Lhoksukon, menyusul dijadikannya Lhokseumawe sebagai kota otonom. Jumlah penduduk Aceh Utara pada akhir tahun 2023 sebanyak 627.543 jiwa. Kabupaten Aceh Utara memiliki 27 kecamatan dan 852 gampong dengan kode pos 24313–24394 (dari total 289 kecamatan dan 6.497 gampong di seluruh Aceh).

Komposisi penduduk berdasarkan etnis di Aceh Utara diisi oleh beberapa etnis yang terbesar adalah etnis Aceh, etnis Jawa, Gayo, Batak, dan Melayu. Mayoritas agama yang dianut adalah agama Islam hampir 99%, sedikit sekali non-muslim dalam komposisi beragama masyarakat di Aceh Utara. Karena itu di wilayah Aceh Utara bahkan tidak menemukan satupun sarana rumah peribadatan selain masjid, musala dan meunasah.



Waduk Jeulikat



Air Terjun Blang Kolam

f. Aceh Timur

Kabupaten Aceh Timur memiliki luas wilayah 6.040,60 Km² secara administratif Kabupaten Aceh Timur terdiri dari 24 Kecamatan, 59 Mukim dan 513 Gampong.

Sejak tahun 2000, Kabupaten Aceh Timur mengalami pemekaran yang ditujukan agar pembangunan kawasan itu merata. Daerah hasil pemekaran itu antara lain:

- Kota Langsa yang pada awalnya pusat ibu kota Kabupaten Aceh Timur kemudian berubah status menjadi Kota Administratif Langsa dan akhirnya menjadi Kota Langsa.
- Kabupaten Aceh Tamiang yang mencakup 12 kecamatan.

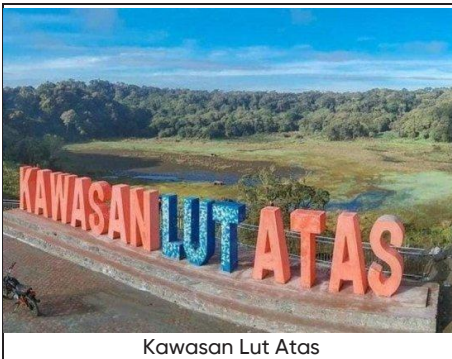
Secara umum Kabupaten Aceh Timur merupakan dataran rendah, perbukitan, sebagian berawa-rawa dan hutan mangrove, dengan ketinggian berada 0–308 m di atas permukaan laut. Keadaan topografi daerah Kabupaten Aceh Timur dikelompokkan atas 4 kelas lereng yaitu: 0–2%, 2–15%, 5–40%, dan > 40%. Dilihat dari penyebaran lereng tersebut yaitu memiliki kemiringan lereng >40% hanya sebesar 6,7% yaitu meliputi Kecamatan Birem Bayeun dan Serbajadi. Sedangkan wilayah yang memiliki kemiringan lereng 0–2%,2–15%, 5–40% meliputi seluruh Kecamatan.



g. Bener Meriah

Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran Kabupaten Aceh Tengah. Pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk Bener Meriah sebanyak 175.781 jiwa.

Kabupaten Bener Meriah yang beribu kota di Simpang Tiga Redelong memiliki luas 1.454,09 km² terdiri dari 10 Kecamatan dan 233 desa. Penduduk di wilayah ini adalah suku Gayo. Bahasa Gayo, dipakai oleh sebagian besar penduduk selain Bahasa Indonesia. Di Bener Meriah terdapat bandara Rembele yang melayani Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah.



Kawasan Lut Atas



Burni Telong

Bener Meriah adalah lokasi Radio Rimba Raya yang menyiarkan kedaulatan Indonesia ke dunia internasional pada masa Agresi Militer Belanda. Sekarang Radio Rimba Raya diabadikan sebagai sebuah monumen di kecamatan Pintu Rime Gayo. Kabupaten Bener Meriah merupakan kabupaten muda di Provinsi Aceh. Berdiri sejak tahun 2003. Kabupaten Bener Meriah merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Tengah. Pembentukan Kabupaten Bener Meriah berdasarkan UU No. 41 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Bener Meriah di Provinsi Aceh. Diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri tanggal 7 Januari 2004.

Nama "Bener Meriah" diambil dari nama salah seorang putra keturunan Raja Linge XIII di Gayo, yaitu Beuner Meuria. "Bener Meriah" juga merupakan gabungan dari dua kata bener (Bahasa Gayo), dan meriah (Bahasa Indonesia). Bener berarti bagus, senang, indah; dan meriah berarti ramai, kebesaran, kemuliaan. "Bener Meriah" kemudian menjadi ungkapan yang berarti dataran luas yang indah, ramai, dan sejahtera.

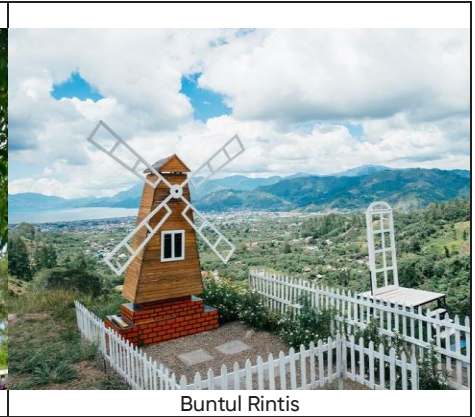
h. Aceh Tengah

Setelah kemerdekaan Republik Indonesia diproklamasikan pada 17 Agustus 1945, sebutan tersebut berganti menjadi wilayah yang kemudian berubah lagi menjadi kabupaten. Aceh Tengah berdiri sebagai satuan administratif pada tanggal 14 April 1948 berdasarkan Oendang-Oendang Nomor 10 Tahoen 1948 dan dikukuhkan kembali sebagai sebuah kabupaten pada tanggal 14 November 1956 melalui Undang-Undang Nomor 7 (Darurat) Tahun 1956. Wilayahnya meliputi tiga kawedanan, yaitu Kawedanan Takengon, Kawedanan Gayo Lues, dan Kawedanan Tanah Alas.

Ibu kotanya adalah Takengon, yang berada di lembah Gayo di pegunungan Bukit Barisan yang membentang sepanjang Pulau Sumatra. Pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk Aceh Tengah sebanyak 227.168 jiwa. Kabupaten Aceh Tengah berada di kawasan Dataran Tinggi Gayo. Kabupaten lain yang berada di kawasan ini adalah Kabupaten Bener Meriah serta Kabupaten Gayo Lues. Tiga kota utamanya yaitu Takengon, Blang Kejeren, dan Simpang Tiga Redelong. Jalan yang menghubungkan ketiga kota ini melewati daerah dengan pemandangan yang sangat indah.



Bur Telege



Buntul Rintis

i. Aceh Tenggara

Sejarah awal Kabupaten Aceh Tenggara dimulai dari penyusunan pemerintahan di seluruh wilayah Aceh pada awal tahun 1946 dengan mengelompokkan daerah-daerah yang berada kawasan tengah Aceh, yakni Takengon, Gayo Lues, dan Tanah Alas ke dalam satu "keluhakan" yang disebut Keluhakan Aceh Tengah. Ibu kota keluhakan direncanakan digilir setiap enam bulan antara Takengon, Blangkejeren, dan Kutacane.

Pusat pemerintahan kabupaten ini adalah Kota Kutacane, Kabupaten ini terdiri dari wilayah dataran tinggi yang termasuk Taman Nasional Gunung Leuser, serta wilayah dataran rendah yang berada di Lembah Alas. Letak kabupaten ini berada di wilayah tenggara provinsi Aceh yang langsung berbatasan dengan provinsi Sumatera Utara. Pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk Aceh Tenggara sebanyak 231.331 jiwa. Kabupaten Aceh Tenggara memiliki 16 kecamatan dan 385 kute dengan kode pos 24651-24678 (dari total 289 kecamatan dan 6.497 gampong/desa/kute/kampong di seluruh Aceh).

Pada tanggal 10 April 2002, 57% dari wilayah Kabupaten Aceh Tenggara dimekarkan untuk membentuk Kabupaten Gayo Lues berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2002.



Air Terjun Sampuran Manuk



Mesjid Agung At-Taqwa

j. Sabang

Kota ini berupa kepulauan di seberang utara Pulau Sumatra, dengan Pulau Weh sebagai pulau terbesar. Kota Sabang merupakan zona ekonomi bebas Indonesia, ia sering disebut sebagai titik paling utara dan barat Indonesia, tepatnya di Pulau Rondo. Pada tahun 2021 jumlah penduduk kota Sabang sebanyak 42.559 jiwa, dengan kepadatan 278 jiwa/km². Wilayah Kota Sabang secara geografis berada pada titik koordinat 95°13'02" – 95°22'36" Bujur Timur dan 05°46'28" – 05°54'-28" Lintang Utara. Kota Sabang merupakan wilayah administratif paling utara di Aceh dan berbatasan langsung dengan negara tetangga yaitu Malaysia, Thailand, dan India. Wilayah Kota Sabang dikelilingi oleh Selat Malaka di Utara, Samudra Hindia di Selatan, Selat Malaka di Timur dan Samudra Hindia di Barat.

Secara geopolitis, Kota Sabang sangat strategis, karena berbatasan langsung dengan negara-negara lain seperti dengan India, Malaysia dan Thailand serta merupakan alur pelayaran Internasional bagi kapal-kapal yang akan masuk dan keluar wilayah Indonesia dari arah barat.

Kota Sabang terdiri dari lima (5) buah pulau, yakni Pulau Weh, Pulau Klah, Pulau Rubiah, Pulau Seulako dan Pulau Rondo ditambah gugusan pulau-pulau batu di Pantee Utara. Pulau Weh merupakan pulau terluas serta merupakan satu-satunya pulau yang dijadikan pemukiman, sedangkan Pulau Rondo merupakan salah satu pulau terluar yang berjarak + 15,6 km dari Pulau Weh. Secara administratif, Kota Sabang terbagi menjadi dua kecamatan, yaitu Kecamatan Sukajaya dan Kecamatan Sukakarya serta terbagi menjadi 18 Gampong (desa).

Luas keseluruhan daratan Kota Sabang adalah 153 km² (Sabang dalam Angka 2009), terdiri dari Kecamatan Sukajaya seluas 80 km² dan Kecamatan Sukakarya seluas 732. Berdasarkan analisis data citra satelit tata ruang Kota Sabang 2004, luas keseluruhan Kota Sabang ialah 1.042,3 km² (104229,95 ha), dengan luas daratan 121,7 km² (12.177,18 ha) dan luas perairan 920,5 km² (92.052,77) ha.



Tugu 0 Kilometer



Pulau Rubiah



PON XXI
PEKAN OLIMPIADA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

STRUKTUR ORGANISASI

A. PENGURUS INTI KONI PUSAT

Ketua Umum : Letnan Jenderal TNI Purn. Marciano Norman

Wakil I Ketua Umum Bidang Pembinaan Prestasi, Bidang Sport Science & Iptek dan Diklat
Mayjen TNI Purn. Dr. Suwarno, S.IP., M.Sc

Wakil II Ketua Umum Bidang Organisasi, Bidang Pembinaan Hukum dan Bidang Litbang
Mayjen TNI Purn. Soedarmo

Wakil III Ketua Umum Bidang Rena, Bidang Kerjasama Dalam Negeri & Kerjasama Luar Negeri
Mayjen TNI Purn. Andrie T.U Soetarno

Wakil IV Ketua Umum Bidang Usaha, dan Pullahta & TIK
Vivin Cahyani

Wakil V Ketua Umum Bidang Media & Humas, Personel, Umum & Jahpelor serta Kesehatan Olahraga
Drs. Tursandi Alwi, SH., MM

Sekretaris Jenderal : Drs. Tb. Lukman Djajadikusuma, MEMOS.

Bendahara Umum : Kemas Ilham Akbar

B. PANITIA PENGARAH & PENGAWAS (PANWASRAH) WILAYAH ACEH

Pengarah

- Ario Bimo Nandito Ariotedjo, Menpora RI
- Letjen TNI. Purn. Marciano Norman, Ketua Umum KONI Pusat
- Dr. Surono, MPd, Deputi IV Bidang Olahraga Prestasi, Kemenpora
- Vivin Cahyani, Wakil IV Ketua Umum KONI Pusat
- Drs. Tursandi Alwi, SH.,M.M Wakil Ketua Umum KONI Pusat

Ketua : Mayjen TNI. Purn. Dr. Suwarno, S.IP., M.Sc
Wakil Ketua : Brigjen TNI. Purn. Ahmad Saefudin, S.E., MM
Sekretaris I : Drs. Eman Sumusi
Sekretaris II : Andri Paranoan, M.Pd
Bendahara Umum : Kemas Ilham Akbar
Wakil Bendahara Umum : Andra Reinhard Ronaldo Soritua Pasaribu.,SH.,MH

Wilayah Aceh	
Ketua	: Mayjen TNI. Purn. Andrie TU. Soetarno, S.E, MDS.
Wakil Ketua	: Drs. Sadik Algadri
Sekretaris	: Esti Atrijanti
Bendahara	: Gugun Yudinar, S.E
Bidang I (Pertandingan)	
Ketua	: Hendro Wardoyo, M.Pd.
Bidang II (Sapras)	
Ketua	: Luky Afari, S.Pd
Bidang III (Upacara)	
Ketua	: Mayjen TNI Purn. Eko Budi Supriyanto
Bidang IV (Akomodasi)	
Ketua Bidang Akomodasi	: Icuk Sugiarto
Bidang V (Konsumsi)	
Ketua Bidang Konsumsi	: Dr. Mirza Hapsari Sapti Titis Panggalih, S.Gz, MPH, RD
Bidang VI (Transportasi)	
Ketua Bidang Transportasi	: Dr. Alman Hudri
Bidang VII (Kesehatan dan Doping Kontrol)	
Ketua	: Letkol. CKM. Purn. Poniwati
Bidang VIII (Keamanan)	
Ketua	: Mayjen. TNI. Purn. Karmin. S
Bidang IX (Kesekretariatan)	
Ketua	: Widodo Edi Sektianto, S.Pd., M.M
Bidang X (SDM)	
Ketua	: Dr. Lilik Sudawarti, S.Psi., M.H.
Bidang XI (Media dan Humas)	
Ketua	: M. Tirto Prima Putra, S.IP

C. KOMISI KEABSAHAN PB PON XXI/2024 WILAYAH ACEH

Ketua : Mayjen TNI (Purn) Soedarmo
Wakil Ketua : Ir. Erizal Caniago
Sekretaris : Lukman Husain
Wakil Sekretaris : Ika Yuli Fatmawati

D. DEWAN HAKIM PB PON XXI/2024 WILAYAH ACEH

Ketua : Dr. Widodo Sigit Pudjianto, SH, MH
Wakil Ketua : Prof. Dr. H. Benny Riyanto, SH, MH, CN
Sekretaris : Rr. Fitri Supriyantiwi, SH, MH
Anggota : Dr. Iran Sahril, SH, MH, MM, M.Ikom
Majelis Hakim :

- Dr. Fahmi H. Bachmid, SH, M.Hum
- Dr. Teuku Saiful Bahri Johan, SH, M.Hum
- Dr. Sampe Purba, SH, MH, SE, M.Comm, CRGP
- Kol. Rachmadi, SH, MH
- Dr. Clara Vidia, ST, MT
- Samsul Idhai, SH
- Rizal Widya Augusta, SH, CLI, CLA, CTL, CTLC, C.Med, TCCL
- Dr. Agus Anwar, SH, MH
- Kabed Neko Sinambela, SH
- Dr. Agus Darmawan, ST, SH, MH

E. PENGURUS INTI PB PON XXI/2024 WILAYAH ACEH

PENGARAH : MENPORA RI

PENANGGUNG JAWAB : Ketua Umum KONI Pusat

DEWAN PENASEHAT

Ketua : Wali Nanggroe Aceh
Anggota :

1. Ketua DPR Aceh
2. KABINDA ACEH
3. Ketua Pengadilan Tinggi Aceh
4. Ketua MPU Aceh KAJATI Aceh
5. Rektor Universitas Syiah Kuala
6. Rektor UIN Arraniry
7. Danlanal Sabang
8. Danlanud SIM

Ketua Umum : Bustami, SE, M.Si
Wakil Ketua Umum : Irjen Pol. Achmad Kartiko, SIK, MH
Wakil Ketua Umum : Mayjen TNI Niko Fahrizal, M.Tr (Han)
Wakil Ketua Umum : Drs. Joko Purwanto, SH
Wakil Ketua Umum : H. Muzakir Manaf

Ketua Harlan : Azwardi Abdullah, AP, M.Si
Wakil Ketua Harian I : Dr. Ir. Zulkifli, M.Si
Wakil Ketua Harian II : Dr. Iskandar, AP, S.Sos, M.Si
Wakil Ketua Harian III : H. Kamaruddin Abu Bakar
Wakil Ketua Harian IV : Dr. Drs. Yusrizal M.Si

Ketua Pengawas : Supriyadi, SE, M.M
Wakil Ketua : Jamaluddin, SE, M.Si, Ak

Sekretaris Umum : M. Nasir, MPA
Wakil Sekretaris I : Zaini Zubur, S.Sos, M.M
Wakil Sekretaris II : Daniel Arca, A.KS, M.Si
Wakil Sekretaris III : Ahyar, ST
Wakil Sekretaris IV : Restu Andi Surya, S.STP, MPA

Bendahara : Reza Saputra, S.STP, M.Si
Wakil Bendahara I : Ramzi, M.Si
Wakil Bendahara II : Nelly Dikkifiana, SE, M.Si, Ak

Bidang Kesekretariatan

Ketua : T. Adi Darma, ST
Wakil Ketua : M. Junaidi, SH, MH
Sekretaris : Alfian Zuhri, S.Sos
Anggota : T.M. Iphone, S.STP

Bidang Upacara

Ketua : Akkar Arafat, S.STP, M.Si
Wakil Ketua : M. Gade Ridwan
Sekretaris : Darmawan
Anggota : Drs T. Armansyah, MNLP, CHt, CI
Ibnu Khaldun, S.STP

Bidang Program dan Anggaran

Ketua : H. T. Ahmad Dadek, SH, MH
Wakil Ketua : T. Robby Irza, S.Si,T, MT
Sekretaris : Sudirman, SE
Anggota : Saumi El Fiza, SE, M.Si, Ak

Bidang Venue

Ketua : Mawardi, ST
Wakil Ketua : Rulli Syahreza, ST, MT
Sekretaris : Ir. Dina Friana, ST, M. Eng, Sc

Bidang Informasi dan Teknologi

Ketua : Marwan Nusuf, B. Hsc, MA
Wakil Ketua : Hendri Darmawan, S.Kom
Sekretaris : Iqbal Tawakkal, S.STP, M.Eng
Anggota : Kombes Pol. Teguh Priyambodo Nugroho, S.IK

Bidang Promosi dan Pemasaran

Ketua : Rahmadhani, M. Bus
Wakil Ketua : Almuniza Kamal, S.STP, M.Si
Sekretaris : 1. Feriyana, SH, M.Hum
2. Zulkhairi

Bidang Kesehatan

Ketua : dr. Munawar, SP, OG (K)
Wakil Ketua : dr. Isra Firmansyah, Sp.A, Ph.D
Sekretaris : Ferdius, SKM, M.Kes

Bidang Sumber Daya Manusia

Ketua : Marthunis, S.T, D.E.A
Wakil Ketua : Syarifah Irma Henni, SE
Sekretaris : Ir. Pashmah Putra Andry Agung, MM

Bidang Keamanan

Ketua : Kombes Pol. Heri Heriadi, S. IK
Wakil Ketua : Kolonel Inf. Ari Depria Maulana M, S.Sos
Sekretaris : Jalaluddin, SH, MM
Anggota : Ibnu Harris Alhussain, S.Si

Bidang Transportasi

Ketua : T. Faisal, ST, MT
Wakil Ketua : Darmadi
Sekretaris : T. Riski Fadil, S.Sit, M.Si
Zubir Syahputra, SE. MM

Bidang Akomodasi

Ketua : Akmil Husen, SE, M.Si
Wakil Ketua : Agussani, S.Pd
Sekretaris : Irfansyah Siregar, SE, Ak, M.Si
Zubir Syahputra, SE.MM

Bidang Konsumsi
Ketua : Ir. Diaz Furqan, ST, MT
Wakil Ketua : Davied JP
Sekretaris : Teuku Zaufi, SE
Anggota : Agussalim, ST, M.Si

Bidang Pertandingan
Ketua : T. Banta Nuzullah, S.Pd
Wakil Ketua : T. Rayuan Sukma, S.Sos
Sekretaris : T. Bustamam, ST, MT
Anggota : 1. Samsul Bahri
2. Muksalmina, S. Pd
3. Maszuwar ZM, S. Pd

Bidang Peralatan
Ketua : Ade Surya, ST, ME
Wakil Ketua : Kennedi Husen, SE
Sekretaris : Drs. Faisal Wali
Teuku Nara Setia, SE. Ak, M.Si

F. PENGURUS INDUK ORGANISASI CABANG OLAHRAGA

Ketua Umum	: Andika MY Monoarfa
Wakil Ketua Umum Direktorat Baseball	: Leo Agus Cahyono
Sekretaris Jenderal	: Andi Hudli Huduri
Bendahara Umum	: Daniel Toto Indiyono

G. PANITIA PELAKSANA INTI CABANG OLAHRAGA BASEBALL

Technical Delegate	: Yonatan Hibau L
Ketua	: Karnaini, S.Pd
Sekretaris	: Muttaqin Emsya Sitepu, S.Si
Bendahara	: Nindya Rayanda Putri
Koordinator Bidang	: Izrulsyah Effendy
Pertandingan/Perlombaan	
Koordinator Bidang	: Supargun T Pancho
Venue Dan Peralatan	



PON XXI
PEKAN OLIMPIADA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

INFORMASI

TEKNIS

Waktu dan Tempat

Pertandingan

Hari/Tanggal : Minggu s.d Sabtu, 01 s.d 14 September 2024
Waktu : 08.00 WIB s.d 18.00 WIB
Tempat : Lapangan Tugu Universitas Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

Latihan

Hari/Tanggal : Jumat s.d Sabtu, 30 s.d 31 Agustus 2024
Waktu : 08.00 WIB s.d 18.00 WIB
Tempat : Lapangan Tugu Universitas Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

Technical Meeting

Hari/Tanggal : Sabtu, 31 Agustus 2024
Waktu : 11.00 WIB s.d 13.00 WIB
Tempat : "Akan Ditentukan Kemudian"

Manager Meeting

Hari/Tanggal : Sabtu, 31 Agustus 2024
Waktu : 11.00 WIB s.d 13.00 WIB
Tempat : "Akan Ditentukan Kemudian"

Nomor Pertandingan dan Medali

a. Nomor Pertandingan (1 Nomor)

Pa 1	1. Beregu Putra
---------	-----------------

b. Medali

Medali	Medali Diperebutkan	Keping Medali
Emas	1	25
Perak	1	25
Perunggu	1	25
Jumlah Medali	3	75

Sistem Kualifikasi PON

Lolos berdasarkan kuota dan nomor pertandingan (*by quota by number*), hasil babak kualifikasi menetapkan kuota beserta nomor pertandingan kelulusan masing-masing provinsi peserta PON. Kuota peserta pada cabang olahraga Baseball pada PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara sebagai berikut:

Kategori	Kuota Kualifikasi	Kuota Maksimal		Total Kuota
		Aceh	Sumatera Utara	
Putra	120	20	20	160
Total	120	20	20	160

*Kuota khusus DOB ditetapkan KONI Pusat

Kelayakan Peserta

a. Atlet

Semua Atlet yang akan bertanding pada pelaksanaan PON XXI/2024 Aceh-Sumut wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- 1) Persyaratan Umum
 - a) Warga Negara Indonesia (WNI)
 - b) Memiliki e-KTP baik yang sudah berusia 17 tahun ke atas atau akte kelahiran bagi atlet.
 - c) Memiliki Kartu Keluarga.
 - d) Memiliki Kartu BPJS Kesehatan Aktif.
 - e) Bagi Atlet yang menjalani proses mutasi harus menyertakan surat keterangan sesuai dengan peraturan mutasi atlet yang berlaku dari KONI Pusat.
 - f) Atlet peserta PON hanya dapat didaftarkan oleh 1 (satu) provinsi pada 1 (satu) cabang olahraga.
 - g) Atlet peserta PON dapat didaftarkan lebih dari 1 (satu) disiplin yang masih dalam 1 (satu) induk organisasi cabang olahraga sesuai dengan masing-masing ketentuan cabang olahraga.
- 2) Ketentuan Umum:
 - a) Atlet peserta PON adalah yang telah dinyatakan lolos berdasarkan hasil babak kualifikasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara oleh Induk Organisasi Cabang Olahraga dan ditetapkan dalam bentuk Surat Keputusan hasil babak kualifikasi PON XXI/2024 Aceh Sumatera Utara.
 - b) Atlet peserta PON provinsi daerah otonomi baru (DOB) Papua yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Umum KONI Pusat untuk

memperoleh kuota kelolosan langsung, didaftarkan sesuai dengan nama atlet dan nomor pertandingan yang ditetapkan pada surat keputusan tersebut.

- c) Atlet peserta PON adalah yang telah terdaftar dalam sistem informasi PON (SIMPON) dan telah dinyatakan sah oleh komisi keabsahan PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.
- d) Atlet peserta PON tidak dalam hukuman terkait doping.
- e) Atlet peserta PON tidak dalam permasalahan hukum di BAORI atau lembaga hukum olahraga mana pun.
- f) Pergantian atlet dengan sistem kualifikasi PON XXI/2024 Aceh Sumatera Utara selain entry by name, dapat dilakukan oleh setiap kontingen dengan ketentuan nama pengganti sudah terdaftar dalam longlist yang memenuhi syarat dan mendapat persetujuan dari Technical Delegate. Batas akhir pergantian atlet dapat dilaksanakan maksimal 3 (tiga) hari sebelum tahap delegation registration meeting (DRM) ditutup dan tidak diperkenankan adanya pergantian atlet pada pelaksanaan Technical Meeting/Manager Meeting.

3) Ketentuan Khusus

Atlet peserta cabang Olahraga Baseball harus tercantum di dalam longlist terbatas yang ditetapkan oleh PB. PERBASASI.

4) Usia Atlet

Atlet peserta PON di cabang olahraga Baseball menerapkan batasan usia maksimal tahun kelahiran 1989 dan usia minimal kelahiran 31 Desember 2006 pada pelaksanaan PON XXI/ 2024 Aceh-Sumatera Utara.

b. **Ofisial**

- 1) Ofisial adalah yang telah terdaftar dalam sistem informasi PON (SIMPON) selambatnya pada Pelaksanaan *Delegation Registration Meeting* (DRM) dan memiliki akreditasi berdasarkan klasifikasi yang ditentukan PB.PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.
- 2) **Pelatih Kepala (*head coach*) diutamakan/disarankan** memiliki sertifikasi pelatih minimal **B**, untuk Asisten Pelatih memiliki sertifikat pelatih **D** untuk PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.
- 3) Jumlah Official ditetapkan 5 orang yang terdiri dari:
 - a) Manager
 - b) Kepala pelatih/ *Head Coach*
 - c) Asisten pelatih
 - d) Asisten pelatih
 - e) Asisten pelatih

Pendaftaran Cabang Olahraga

- Pendaftaran pertandingan pada cabang olahraga Baseball PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara sesuai dengan nomor pertandingan hasil kelolosan babak kualifikasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.
- Peserta adalah yang telah dinyatakan lolos berdasarkan hasil babak kualifikasi PON XXI/2024 Aceh-Sumut oleh Induk Organisasi Cabang Olahraga dan ditetapkan dalam bentuk Surat Keputusan hasil babak kualifikasi PON XXI/2024 Aceh-Sumut.
- Pendaftaran Atlet menerapkan adanya longlist terbatas pada pelaksanaan pendaftaran tahap 1.
- Setiap Provinsi hanya dapat mendaftarkan atlet maksimal 20 orang per tim.
- Setiap Provinsi hanya dapat mendaftarkan ofisial maksimal 5 orang per tim.

Jadwal Pertandingan

HARI	HARI/TANGGAL	GAME	PUKUL		COMPETITION ROUND		
1	Minggu 01 September 2024	1	8.00	11.00	8	VS	2
		2	11.15	14.15	1	VS	5
		3	14.30	17.30	6	VS	4
2	Senin 02 September 2024	4	8.00	11.00	4	VS	2
		5	11.15	14.15	7	VS	8
		6	14.30	17.30	3	VS	6
3	Selasa 03 September 2024	7	8.00	11.00	6	VS	1
		8	11.15	14.15	7	VS	5
		9	14.30	17.30	2	VS	3
4	Rabu 04 September 2024	10	8.00	11.00	2	VS	1
		11	11.15	14.15	3	VS	8
		12	14.30	17.30	4	VS	7
5	Kamis 05 September 2024	13	8.00	11.00	1	VS	7
		14	11.15	14.15	8	VS	6
		15	14.30	17.30	2	VS	5

6	Jumat 06 September 2024		8.00	11.00	SHOLAT JUMAT		
			11.00	14.00			
		16	14.00	17.00	3	VS	4
7	Sabtu 07 September 2024	17	8.00	11.00	6	VS	2
		18	11.15	14.15	8	VS	4
		19	14.30	17.30	7	VS	3
8	Minggu 08 September 2024		8.00	11.00	PEMBUKAAN		
			11.15	14.15			
			14.30	17.30			
9	SENIN 09 September 2024	20	8.00	11.00	5	VS	6
		21	11.15	14.15	4	VS	1
		22	14.30	17.30	5	VS	3
10	Selasa 10 September 2024	23	8.00	11.00	6	VS	7
		24	11.15	14.15	1	VS	3
		25	14.30	17.30	5	VS	8
11	Rabu 11 September 2024	26	8.00	11.00	4	VS	5
		27	11.00	14.00	8	VS	1
		28	14.00	17.00	2	VS	7
SUPER ROUND							
12	Kamis 12 September 2024	29	8.30	11.30	Rank2	VS	Rank 3
		30	12.00	15.00	Rank 1	VS	Rank 4
13	Jumat 13 September 2024		8.00	11.00	SHOLAT JUMAT		
			11.00	14.00			
		31	14.00	17.00	L29	VS	L30

14	Sabtu 14 September 2024	32	8.30 12,00	12,00 13,00	GRAND FINAL		
					W29	VS UPP	W30

Peraturan Pertandingan

- Peraturan Pertandingan yang digunakan dalam pelaksanaan cabang olahraga Baseball PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara menggunakan peraturan *World Baseball Softball Confederation (WBSC) Rules* tahun 2023 – 2024.
- Semua peserta Pertandingan Baseball PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara dianggap telah mengetahui dan mengerti isi dari peraturan tersebut.

Format Pertandingan

Sistem Pertandingan yang dipergunakan adalah *Super Round*

- Babak Pendahuluan.
 - Sistem pertandingan yang akan digunakan pada PON XXI/2024 pada babak pendahuluan adalah sistem setengah kompetisi (*Single Round Robin*) dilanjutkan dengan babak 4 Besar (*Super Round*) dan grand final.
 - Penentuan Urutan "ranking" tim peserta setelah babak pendahuluan adalah :
 - Tim yang menang mendapat nilai 1 dan tim yang kalah mendapat nilai 0.
 - Tim yang dengan sengaja memberikan kemenangan (*forfeited*) kepada lawannya atau mengalah secara tidak wajar hasil pemantauan *Jury Of Appeal*, maka tim tersebut dapat di diskualifikasi dari seluruh pertandingan.
 - Untuk menentukan urutan / ranking dengan menghitung nilai kemenangan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :
 - Apabila terdapat 2 tim maka akan dilihat dari *head to head*-nya.
 - Jika terdapat lebih 3 yang mempunyai nilai kemenangan sama maka untuk menentukan tim mana yang menduduki urutan lebih tinggi akan dihitung TQB sesuai aturan WBSC / BFA. Penjelasan lebih teknis akan dijelaskan pada *Technical Meeting*.
 - Penentuan Home / Visiting Team ditentukan dengan undian (toss) Penempatan Tim sesuai Huruf pada saat *technical meeting* oleh TC (*Technical Commission*).
- Babak Semi Final (Babak 4 Besar/ *Super Round*) dan Grand Final.
 - Ranking I, II, III dan IV berdasarkan hasil pertandingan setengah Kompetisi pada babak pendahuluan akan melakukan pertandingan pada Babak 4 besar dan dilanjutkan dengan Grand Final.

- a) Babak 4 Besar: Rank 1 vs Rank 4
(*Super Round*) : Rank 2 vs Rank 3
 - b) Peringkat 3 & 4 : Loser vs Loser
 - c) Grand Final : Winner vs Winner
- 2) Tim yang melaju hingga ke babak grand final akan memperebutkan medali emas dan medali perak, sedangkan tim yang kalah pada babak semifinal akan memperebutkan medali perunggu di babak peringkat 3 dan 4.
 - 3) Penentuan *Home* Tim dan *Visiting* Tim ditentukan oleh tim yang peringkatnya lebih tinggi, 2 jam sebelum pertandingan dimulai.
 - 4) Semua pertandingan dinyatakan sah jika sudah berlangsung 9 *inning* walaupun demikian *Umpire* dapat menghentikan pertandingan dan dinyatakan sah apabila:
 - a) Ketentuan *Mercy Rules* berlaku apabila terdapat selisih *Run* 10 atau lebih apabila telah menyelesaikan *inning* 7 dan *inning* selanjutnya.
 - b) Apabila setelah menyelesaikan *innings* ke 5 pertandingan dihentikan karena gangguan cuaca (hujan, gelap) atau terjadi kekacauan dan salah satu tim sudah mempunyai "*runs*" lebih banyak dari lawannya dan Setelah menunggu 30 menit pertandingan tidak dapat dilanjutkan, maka pertandingan yang terhenti tersebut hasilnya dinyatakan sah.
 - c) Pertandingan yang terhenti karena gangguan cuaca dan sebab lainnya dan belum berlangsung 5 *inning* atau terjadi kedudukan sama (*tie*) pada *inning* 5 atau lebih, maka pertandingan tersebut tidak akan diulang dari awal (*inning* 1) akan tetapi dilanjutkan pada kedudukan ketika pertandingan tersebut dihentikan. Pergantian pemain diperbolehkan dan harus dilaporkan kepada *Plate Umpire* yang memimpin pertandingan.
 - d) *Tie Break*; apabila pertandingan sudah berlangsung 9 *innings* penuh dan hasil pertandingan masih sama (*tie*), maka pertandingan akan dilanjutkan dengan menggunakan peraturan "*tie breaker*" yaitu dengan menempatkan pelari di Base I dan Base II. Pemain yang ditempatkan di Base I adalah *last out/ Batter* terakhir *inning* sebelumnya.

Pakaian dan Peralatan Pertandingan

- a. Peralatan yang digunakan dan pakaian yang dikenakan oleh atlet dan peserta lain yang relevan dalam kompetisi, harus mematuhi peraturan dan ketentuan Peraturan pertandingan yang digunakan dan KONI Pusat. Seluruh peserta atlet dan official pendukung yang berada di area pertandingan tidak boleh memasang segala bentuk iklan komersial pada pakaian dan peralatan yang digunakan tanpa persetujuan KONI Pusat dan tuan rumah penyelenggara.
- b. *Helmet*

Catcher Set wajib dikenakan oleh setiap *catcher* pada waktu bertugas dilapangan, baik waktu melakukan pemanasan maupun pada waktu pertandingan.

c. *Glove*

Setiap pemain harus menggunakan *Glove Khusus Baseball*. *Catcher* **WAJIB** menggunakan *Glove Catcher*.

d. *Bat*

Semua *Bat* yang akan dipergunakan oleh Tim adalah *Bat Kayu* harus sesuai dengan standar dan regulasi *Bat List* yang dikeluarkan oleh *World Baseball Softball Confederation* (WBSC). Semua *Bat* yang akan dipergunakan oleh Tim akan diperiksa oleh *Umpire* (wasit) yang bertugas pada saat *Technical Meeting*. Hanya *Bat* yang memenuhi syarat / peraturan yang diperkenankan dipergunakan.

e. Bola

Bola yang dipergunakan pada PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara adalah Bola Baseball (kulit) atau mendapat rekomendasi dari PB. PERBASASI dan memenuhi syarat peraturan (*rules*).

f. *Protector / Cup*

Cup / protector wajib digunakan oleh *Catcher* demi untuk menjaga keselamatan.

g. *Uniform / Seragam Pertandingan*

Setiap pemain suatu tim harus memakai *Uniform/seragam pertandingan* (topi, baju, t-shirt, celana) yang sama *design*, bentuk potongan, warna dasar/kombinasi. Pada *Uniform* harus tercantum nama daerah di bagian muka dan nomor punggung di bagian belakang yang tetap untuk setiap pemain. Pelatih wajib menggunakan *Uniform* yang warna, *design*, potongan yang sama dengan Tim atau menggunakan jaket. *Home* Tim menggunakan *jersey* (baju) warna terang, *Visiting* Tim menggunakan *jersey* (baju) warna gelap. Jika peserta menggunakan nama punggung, harus menggunakan nama terakhir (*last name*) sesuai dengan aturan *WBSC Rules*

Dewan Hakim, Wasit, & Juri

Dewan Hakim/Wasit/Juri dan tenaga teknis sejenisnya yang akan bertugas dalam pertandingan Baseball pada PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara ditunjuk oleh Pengurus Besar Persatuan Olahraga Baseball Seluruh Indonesia (PB. PERBASASI). Dewan Hakim/Wasit/Juri dan tenaga teknis sejenisnya wajib memiliki sertifikasi minimal nasional yang ditetapkan oleh PB. PERBASASI dan memiliki pengalaman memimpin pertandingan minimal tingkat nasional.

Protes & Banding

a. Protes

- 1) Tiap peserta dapat mengajukan protes terhadap jalannya pertandingan kepada wasit yang memimpin pertandingan apabila bertentangan dengan peraturan.
- 2) Semua Appeal harus dilakukan di lapangan, dan *Appeal* tidak akan diterima setelah pertandingan berakhir atau terhadap *Judgement Umpire*.
- 3) Protes atau banding harus membayar uang protes Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) yang dibayarkan kepada TD / TC. Diterima atau tidaknya suatu protes yang diajukan, akan disampaikan secara lisan maupun tertulis oleh TD / TC.
- 4) Protes yang dilakukan di luar lapangan harus disampaikan paling lambat 15 menit setelah pertandingan yang dimaksud selesai dengan tembusan kepada peserta / daerah yang diprotes.
- 5) Protes yang mengenai hasil pertandingan akan diselesaikan oleh *Jury Of Appeal* keputusan *Jury Of Appeal* adalah mengikat dan tidak dapat diganggu gugat
- 6) Protes harus dilakukan/diajukan secara tertulis oleh Kapten Tim / Manajer Tim yang bersangkutan dan ditulis dalam *scoresheet* selambat lambatnya 3 jam setelah hasil pertandingan diumumkan
- 7) Protes disertai dengan uang jaminan sebesar Rp.10.000.000,- (sepuluh juta rupiah). Uang jaminan ini tidak akan dikembalikan apabila Protes diterima maupun tidak diterima. Diterima atau tidaknya suatu protes yang diajukan, akan disampaikan secara lisan maupun tertulis oleh Panitia Pelaksana kepada Kapten Tim / Manager / Coach yang mengajukan.
- 8) Apabila para pihak tidak menerima keputusan Arbitrase di Cabang Olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim Panitia Besar PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam Ketentuan yang terpisah.

b. Banding

Apabila para pihak tidak menerima keputusan arbitrase di cabang olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim Panitia Besar PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan yang terpisah.

Upacara Penghormatan Pemenang (UPP)

Upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Organisasi KONI tentang Pekan Olahraga Nasional yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Umum KONI Pusat Nomor 74 Tahun 2022. Medali emas, perak, dan perunggu akan diberikan kepada atlet yang berada di peringkat tiga teratas di masing-masing nomor pertandingan. Lima belas menit sebelum upacara penghormatan pemenang dimulai, para peraih medali akan diantar menuju ruang tunggu untuk bersiap-siap. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing-masing. Waktu pelaksanaan upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan cabang olahraga.

Anti Doping Kontrol

Pelaksanaan anti doping control mengacu kepada ketentuan Federasi Internasional Cabang Olahraga, World Anti Doping Agency (WADA) dan Peraturan Organisasi Pekan Olahraga Nasional PON XXI 2024. Panitia Besar PON XXI/2024 Aceh-Sumut bekerjasama dengan Lembaga Indonesian Anti Doping Organization (IADO) untuk melakukan pemeriksaan doping.

Pusat Informasi Pertandingan (*Sport Information Centre*)

Seluruh informasi terkait cabang olahraga Baseball berada di pusat informasi pertandingan yang bertempat di Venue pertandingan Baseball dan Sekretariat PB PON Kompleks Stadion harapan Bangsa Jl. Sultan Malikul Shaleh Lhong Raya - Banda Aceh

Persetujuan *Technical Handbook*

Technical Handbook ini telah diketahui dan disetujui PB. PERBASASI selaku Induk Organisasi Cabang Olahraga Baseball pada 22 Juli 2024. *Technical Handbook* ini merupakan versi pertama penerbitan *Technical Handbook* untuk cabang olahraga Baseball PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.

KONTAK PERTANDINGAN



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

KONTAK PERTANDINGAN

Technical Delegate	: Yonatan Hibau L	085246002665
Ketua	: Karnaini, S.Pd	081360144383
Sekretaris	: Muttaqin Emsya Sitepu, S.Si	081362307764
Bendahara	: Nindya Rayanda Putri	081350063730
Koordinator Bidang	: Izrulsyah Effendy	08125872643
Pertandingan/Perlombaan		
Koordinator Bidang	: Supargun T Pancho	08125840724
Venue Dan Peralatan		

JADWAL UMUM PERTANDINGAN



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

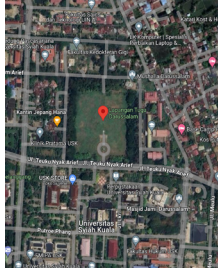
VENUE ARENA PERTANDINGAN



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

Baseball
(Lapangan Tugu USK)

Jarak 7,3 KM
dengan waktu
tempuh 17 Menit dari
Bundaran Simpang
Lima Banda Aceh



KOTA BANDA ACEH

